

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Pasca *Regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Adapun yang menjadi tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data informasi mengenai:

1. Pengorganisasian sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi
2. Pengarahan sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi
3. Penilaian Kinerja sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang dan perilaku yang diamati.¹Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena informasi dan data yang diperoleh berasal dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tetapi tetap berorientasi pada teori yang sudah ada yang telah dijadikan sebagai bahan penjas. Teori hanya digunakan se`bagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneltian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi secara mendalam dan komprehensif. Diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20061),h. 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), h.38.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Latar yang diambil pada penelitian ini adalah SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, yang terletak di Jl. Taman Jelita Utara No. 5, Kelurahan Rawamangun dan Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1910. SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah negeri dan sudah memiliki akreditasi A tahun 2012. Pada periode tahun ajaran 2014/2015 SD Rawamangun 01 Pagi mempunyai 29 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 918 kemudian jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 45 orang.

SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah hasil dari penggabungan/*regrouping* tiga sekolah yaitu SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi. Penggabungan ini dilaksanakan sesuai dengan SK Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1921 Tahun 2014 tentang Penggabungan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi pada tahun pelajaran 2014/2015. Akan tetapi SD Negeri Rawamangun baru melaksanakan *regrouping* pada tahun 2015. Pada awal *regrouping* sekolah ini dikepalai oleh ibu Nani Iriantini, S.Pd.,M.M. Kemudian pada tahun 2016 digantikan oleh Bapak Saprudin, S.Pd.

Kondisi lingkungan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi cukup kondusif karena berada di dalam kompleks perumahan. Tetapi sangat disayangkan di depan sekolah terlalu ramai dengan pedagang kaki lima sehingga menyebabkan terlihat sangat ramai ketika jam istirahat maupun jam pulang sekolah. Sekolah ini memiliki lapangan yang cukup luas tapi tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga apabila ada orang tua murid yang mengantarkan atau menjemput anaknya ke sekolah harus memarkirkan kendaranya di lapangan.

Pemilihan tempat penelitian tersebut disebabkan karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan) di SD Rawamangun 01 Pagi. Sehingga peneliti mampu melihat secara langsung permasalahan yang terjadi pasca *regrouping* ini. Peneliti bisa melihat betapa kewalahannya kepala sekolah seorang diri menangani sekolah yang jumlah siswanya hampir sama dengan SMP/SMA yang memiliki wakil kepala sekolah. Dengan banyaknya siswa di sekolah ini maka jumlah sumber daya manusianya pun lebih banyak dari Sekolah Dasar kebanyakan di Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2015 sampai dengan Juni 2016.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif sesuai dengan fokus penelitian di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia. Data kualitatif dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang diamati oleh peneliti. Data yang dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan. Data juga diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian kinerja Pasca *Regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Selain itu data juga didapat melalui hasil studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari data inti berasal dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui hasil wawancara, serta hasil observasi partisipatif peneliti selama di lapangan.

Pada proses wawancara peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengadakan pertemuan secara langsung dengan informan. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari sumber data tersebut diperoleh keterangan-keterangan atau jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian, untuk mempermudah proses wawancara tersebut, dibuat instrumennya berupa pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu:

1. *Key informan*: Nani Iriantini, S.Pd,M.M
(Kepala Sekolah Periode 2015/2016)
2. Informan pendukung:
 - a. Saprudin, S.Pd : Kepala Sekolah Periode 2016/2017
 - b. Riki Nurcholiz,S.Pd. : Guru Agama Islam dan SBK
 - c. Anton : Operator Sekolah
 - d. Tetty Ruswianty,S.S : Guru Kelas IV A
 - e. Endang Sri Haryati, S.Pd : Guru Kelas V B
 - f. Salmah, S.Pd : Guru Kelas V D

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit,

lama lama menjadi besar.³ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Selain sumber data primer, terdapat sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan proses pengorganisasian, pengarahan dan penilaian kinerja pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat di dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi-informasi penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pengumpulan data penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati keadaan sekolah untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah,

³Sugiyono, *op.cit.*,h.368.

lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

b. Wawancara

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key informan* yang telah ditetapkan diantaranya yaitu Nani Iriantini, S.Pd.,M.M selaku kepala sekolah lalu kepala sekolah merekomendasikan informan pendukung yang ditentukan pada saat penelitian berlangsung. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan terkait dengan manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah berupa visi, misi dan tujuan sekolah, profile sekolah, dokumentasi lingkungan sekolah dan catatan lapangan peneliti.

Selain itu peneliti juga melakukan Perekaman data sebagai bukti nyata dari lapangan yang disajikan, peneliti merekam data disaat

saat tertentu, seperti saat wawancara peneliti menggunakan telepon genggam (*handphone*) untuk merekam dan peneliti mencatat jawaban atas pertanyaan yang diajukan tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban yang ada. Peneliti juga mendokumentasikan saat wawancara sehingga keabsahan penelitian lebih terjamin.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum turun ke lapangan peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

⁴ Moleong, *op.cit.*,h.84.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada permasalahan yang peneliti amati secara langsung selama kegiatan PKL atau magang di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Selain itu letak sekolah mudah dijangkau dan strategis sehingga tidak menghambat peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3) Mengurus Perizinan

Untuk bisa melakukan penelitian ke sekolah maka peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu agar sekolah bisa menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti mengurus perizinan di Universitas Negeri Jakarta dengan mengikuti prosedur yang ada yaitu melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan lalu Pembantu Dekan III dan terakhir Kepala BAAK UNJ. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti mengajukan perizinan tersebut ke SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan sekaligus menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti dan

untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala Sekolah SD Negeri Rawamangun 01 Pagi sebagai *Key Informan*, dan Guru sebagai informan pendukung.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti alat tulis, telepon genggam (*handphone*) untuk merekam dan dokumentasi, berbagai surat-surat yang diperlukan serta pedoman lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental dan ber etika berpenampilan, adat, tata cara bahasa yang baik

sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti perlu melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan sehingga subjek dengan sukarela memberikan informasi dan data-data yang di perlukan oleh peneliti dan dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Menghimpun data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, studi dokumentasi, dan kuesioner terbuka.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

No	Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	Telaah kepustakaan	Desember 2015
2	Tahap Pra Lapangan	Januari 2016
3	Tahap Pekerjaan Lapangan (Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Pasca <i>Regrouping</i> di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur)	Februari-Juni 2016

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah-langkah teknik analisis data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi/ Reduksi Data (*Data Condensation/ Reduction*)

Pada tahap ini peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya berdasarkan subfokus penelitian yaitu pengorganisasian sumber daya manusia, pengarahan sumber daya manusia dan

⁵ Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publications, 2014), h.12.

penilaian kinerja. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data.

3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas⁶. Berikut langkah-langkahnya:

1. Kredibilitas Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu⁷. Teknik triangulasi dibagi menjadi:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui

⁶ *Ibid.*, h.435.

⁷ *Ibid.*, h.439.

beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya, misalnya mengenai pengarahannya sumber daya manusia, selain melakukan wawancara dengan informan dan mengamati proses pengarahannya sumber daya manusia, peneliti juga melakukan studi dokumentasi.

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai pengorganisasian sumber daya manusia, pengarahannya sumber daya manusia dan penilaian kinerja.

2. Transferabilitas

Peneliti telah memaparkan data hasil penelitian mengenai subfokus mengenai pengorganisasian sumber daya manusia, pengarahannya sumber daya manusia dan penilaian kinerja. dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display data* akan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti telah melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti telah melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan penduduk.